

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF A-Z MELALUI  
MEDIA CANTOL KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI RA  
JA'FARIYAH DESA KANTEN KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN  
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

**Siti Priheni<sup>1)</sup>, Firdausi Nuzula Apriliyana<sup>2)</sup>**

RA Ja'Fariyah Bojonegoro

Email: [Henitata85@gmail.com](mailto:Henitata85@gmail.com)<sup>1)</sup> [elnuzula23@gmail.com](mailto:elnuzula23@gmail.com)<sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*In learning the ability to recognize letters a-z in group A in RA Ja'Fariyah Kanten Village, Trucuk sub-district, Bojonegoro Regency, there are still many students who have not been able to show letter symbols, recognize initial letters and mention letter symbols according to sound. Therefore an effort is needed to improve the child's ability to recognize the letter a-z, namely through the medium of cantol letter cards. This study aims to determine the increase in children's ability to recognize the letter a-z in group A children in RA Ja'Fariyah, Kanten Village, Trucuk District Bojonegoro Regency 2019/2020 school year through letter card cantol media. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was conducted in two cycles. Each cycle has 4 stages, namely research planning, action implementation, observation (observation) and reflection. The subjects in this study were the children of group A RA Ja'Fariyah, Kanten Village, Trucuk District, Bojonegoro Regency with a total of 15 children and an early childhood education teacher. The data in this study are observation and documentation. The data collected are student learning outcomes and teacher observations. This study is said to be successful or complete individual learning outcomes  $\geq 65\%$  and a class is said to be complete learning if there is  $\geq 85\%$ . Class completeness cycle reaches 40% after action is taken in cycle I class completeness reaches 60% and in cycle II children's learning completeness reaches 87%. The research results show that in cycle I class learning completeness has not been achieved, while in cycle II children's learning completeness has been achieved*

**Keywords:** letter A-Z, letter card cantol

**ABSTRAK**

*Kemampuan mengenal huruf a – z pada kelompok A di RA Ja'Fariyah Desa Kanten kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, masih rendah, belum mampu menunjukkan bentuk – bentuk symbol huruf, mengenal huruf awal dan menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara. Oleh karena itu perlu suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan anak tersebut dalam mengenal huruf a- z yaitu melalui media cantol kartu huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf a- z pada anak kelompok A di RA Ja'Fariyah Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro Tahun pelajaran 2019/2020 melalui media cantol kartu huruf. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. setiap siklus ada 4 tahap yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A RA Ja'Fariyah Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro sejumlah 15 anak dan seorang guru pendidikan anak usia dini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi*

*dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah hasil belajar siswa dan hasil observasi guru. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dikatakan berhasil atau tuntas individu hasil belajarnya  $\geq 65\%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika terdapat  $\geq 85\%$ . Pada kondisi awal atau pra siklus ketuntasan kelas mencapai 40% setelah dilakukan tindakan pada siklus I ketuntasan kelas mencapai 60% dan pada siklus II ketuntasan belajar anak mencapai 87%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan kelas belum tercapai, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar anak sudah tercapai.*

**Kata Kunci :**huruf A-Z, cantol kartu huruf

## **PENDAHULUAN**

Aspek perkembangan Bahasa, merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi pada usia dini, khususnya dalam kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan Bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi seacara optimal sejak usia dini. Apriliyana [1] mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Bahasa merupakan cara khas seseorang (bukan bersifat naluri) dalam mengkomunikasikan ide atau kemauannya dengan menggunakan simbol secara sengaja [2]. Sedangkan bentuk komunikasi berupa ucapan ataupun tulisan dengan dasar sistem simbol merupakan makna dari Bahasa [2]. Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa bahasa adalah cara khas seseorang dalam melakukan komunikasi untuk menyampaikan ide atau kemauannya baik berupa lisan ataupun tertulis yang didasarkan pada simbol.

Pada kelompok A di RA Ja'Fariyah Desa Kanten kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, beberapa anak usia 4-5 tahun masih ada yang belum bisa menyebutkan

huruf A-Z yang ditunjukkan oleh ibu guru serta belum mengenal simbol huruf sesuai suara. dari hasil observasi pada kelompok A RA Ja'Fariyah ketika guru meminta anak untuk menunjukkan bentuk-bentuk simbol huruf, mengenal huruf awal dan menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara, dari 15 peserta didik kelompok A RA JA'Fariyah, terdapat 6 anak-anak yang mampu dan 9 peserta didik lainnya belum mampu dan tidak bisa menunjukkan bentuk - bentuk simbol (huruf). Ditemukan bahwa ibu guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, guru mengenalkan huruf pada peserta didik dengan cara menuliskan huruf pada papan tulis lalu menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf pada papan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf dan itu terlihat kurang menarik bagi anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf A sampai Z melalui media cantol kartu huruf, khususnya pada anak Kelompok A di RA Ja'fariyah Kanten Trucuk Bojonegoro pada tahun ajaran 2019.

Penggunaan media dilakukan karena media memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelajaran pada anak usia dini, dengan menggunakan media anak bisa merasa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran karena anak tidak merasa sedang dalam proses belajar [3]. Media pembelajaran dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga yang disampaikan pengajar dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik [4]. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arda, dkk. [5] dimana beliau mengemukakan bahwa media menjadi salah satu faktor untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik

ataupun sebaliknya.

Berdasarkan pentingnya penerapan media dalam pembelajaran di atas, maka hasil dari PTK ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan Yayasan sebagai referensi dalam pengenalan huruf dengan cara yang lebih menarik, yakni dengan menggunakan media cantol kartu huruf.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan tindakan yang dimulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan guru sebagai peneliti dikelasnya atau Bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan suatu tindakan (*treatment*) tertentu secara bersiklus [6].

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ja'fariyah Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro selama satu (1) bulan, pada bulan April tahun 2020. Subjek penelitian adalah peserta didik pada kelompok A di RA Ja'fariyah Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 15 anak dan satu orang guru

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- Observasi atau pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf A-Z yang rata-rata masih kesulitan.
- Dokumentasi, pendokumentasian pada penelitian ini menggunakan foto-foto kegiatan pada saat kegiatan pembelajaran mengenal huruf A-Z instrument penelitian pada penelitian ini menggunakan lembar observasi *checklist* dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan tahapan berikut: (1) Proses analisis data, data di peroleh pada saat pembelajaran berlangsung dan dianalisis menggunakan rumus sederhana. (2) analisis hasil observasi, dalam analisis hasil observasi ini yang diamati yaitu tentang fokus, sesuai dan cepat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf A-Analisis hasil observasi menggunakan rumus [7]. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan ketentuan kelas.

Siswa dikatakan tuntas belajarnya (tuntas individu) jika hasil belajarnya  $\geq 65\%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (tuntas kelas) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya. Prosedur penelitian ini terdiri atas empat kegiatan utama yang ada dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi/pengamatan dan refleksi

Siswa dikatakan tuntas belajarnya (tuntas individu) jika hasil belajarnya  $\geq 65\%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (tuntas kelas) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya. Prosedur penelitian ini terdiri atas empat kegiatan utama yang ada dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi/pengamatan dan refleksi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Awal/ Pra Siklus**

Berdasarkan data pra siklus atau data sebelum penelitian Tindakan kelas, hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal hurud A-Z pada kelompok A RA Ja'Fariyah ditemukan kenyataan adanya siswa yang kemampuannya dalam mengenal A-Z masih belum berkembang dengan optimal sesuai dengan tingkat perkembangan usianya. Pada kondisi awal ini guru

mengenalkan huruf A-Z guru melalui papan tulis, dengan cara menuliskan huruf-huruf tersebut pada papan tulis dan menyebutkan huruf-huruf tersebut satu persatu untuk ditirukan Kembali oleh anak. Hasil observasi pada pra siklus keberhasilan kelas adalah 40% dan perlu melakukan Tindakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf menjadi 85% sesuai ketentuan. Hasil penelitian kondisi awal/ pra siklus sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pra Siklus**

No	Nama	Indikator				Presentase	Predikat	
		A	B	C	Skor		T	T
1	Alvin	4	3	3	10	83		V
2	Alifa	3	3	3	9	75		V
3	Aurel	3	3	3	9	75		V
4	Cindy	3	2	2	7	58	v	
5	Dita	3	3	3	9	75		V
6	Dima	3	3	3	9	75		V
7	Fahri	3	3	3	9	75		V
8	Erlyta	3	3	3	9	75		V
9	Faris	2	3	2	7	58	v	V
10	Indri	3	3	3	9	75		V
11	Hama	2	2	1	5	42	V	
12	Haki	2	2	2	6	50	v	
13	Kafi	2	2	2	6	50	v	
14	Naura	4	3	3	10	83		V
15	Naira	3	2	2	7	58	v	
Jumlah nilai		42	40	38	120			

Presentase Jumlah Nilai	42 %	40 %	38 %				
Jumlah anak yang tidak tuntas							6
Presentase yang tidak tuntas belajar							40%
Jumlah anak yang tuntas							9
Persentase yang tuntas belajar							60%

Keterangan indikator mengenal huruf A-Z

- Anak mampu menunjukkan bentuk-bentuk symbol huruf.
- Anak mampu mengenal huruf awal
- Anak mampu menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara

Keterangan penilaian:

- Artinya anak belum berkembang (BB)
- Artinya anak mulai berkembang (MB)
- Artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- Artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

T = Siswa tuntas

T = Siswa tidak tuntas

Data kondisi siklus I kemampuan anak mengenal huruf A-Z.

**Tabel 2. Hasil Siklus 1**

Tahap	Jumlah nilai siswa	Jumlah Peserta Didik		Ketuntasan kelas
		TT	T	
Siklus I	120	6	9	60 %

Keterangan:

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Dari hasil bservasi pada siklus I dapat diketahui jumlah anak yang tuntas pada siklus I bertambah menjadi 9 anak (60%) jumlah anak yang tidak tuntas menurun jadi 6 anak (40%). Dari data diatas dapat diketahui jumlah siswa yang tuntas meningkat, presentasi ketuntasan kelas juga meningkat. Meskipun demikian kelas belum tuntas sesuai kriteria peneliti yaitu 85%.

## Siklus II

Hasil penelitian siklus II sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Siklus 2**

No	Nama	Indikator				Presen tase	Predik at	
		A	B	C	Sk or		T T	T
1	Alvin	4	4	3	11	75		√
2	Alifa	3	4	3	10	75		√
3	Aurel	3	3	4	10	75		√
4	Cindy	2	3	3	8	67		√
5	Dita	3	3	4	10	67		√
6	Dimas	4	4	3	11	75		√
7	Fahri	3	3	3	9	75		√
8	Erlyta	4	3	4	10	83		√
9	Faris	3	3	2	8	75		√
10	Indri	3	3	3	9	83		√
11	Hama	2	2	2	7	58	√	
12	Haki	3	2	3	8	67		√
13	Kafi	3	2	2	7	58	√	
14	Naura	4	3	3	10	75		√
15	Naira	3	3	3	9	83		√

Jumlah	45	44	46	13			
				4			
Persentase jumlah nilai	45 %	44 %	46 %				
Jumlah anak yang tidak tuntas							2
Presentase yang tidak tuntas belajar							13%
Jumlah anak yang tuntas							13
Persentase yang tuntas belajar							87%

Keterangan indikator mengenal huruf A-Z

- Anak mampu menunjukkan bentuk-bentuk symbol huruf
- Anak mampu mengenal huruf awal
- Anak mampu menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara.

Keterangan penilaian :

- Artinya anak belum berkembang (BB)
- Artinya anak mulai berkembang (MB)
- Artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- Artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

T = Siswa Tuntas

TT = Siswa tidak tuntas

Data kondisi siklus II kemampuan anak mengenal A-Z

Tahap	Jumlah nilai siswa	Jumlah Peserta Didik		Ketuntasan kelas
		TT	T	
Siklus II	134	2	13	87%

Keterangan :

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Dari table di atas menunjukkan hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah anak yang tuntas mencapai 13 anak (87%), sedangkan jumlah anak yang tidak tuntas berkurang menjadi 2 anak (13%) dan ketuntasan kelas mencapai 87 %, itu berarti sudah melebihi standar yang ditargetkan oleh peneliti. Dari data diatas

dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sangat meningkat, dan kelas sudah tuntas, karena sudah melebihi kriteria yang diharapkan peneliti yaitu 85%

Data keberhasilan anak dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Tahap	Jumlah Nilai Siswa	Jumlah Siswa		Ketuntasan Kelas
		TT	T	
Pra Siklus	106	9	6	40%
Siklus I	120	6	9	60%
Siklus II	134	2	13	87%

Keterangan :

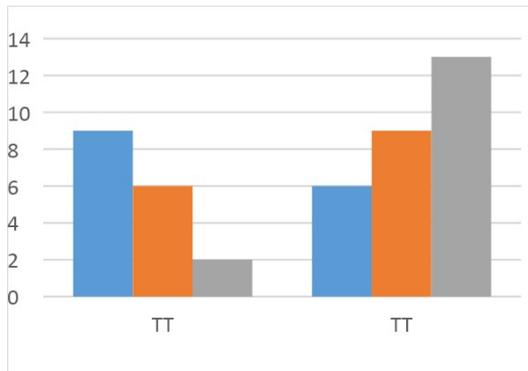
TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

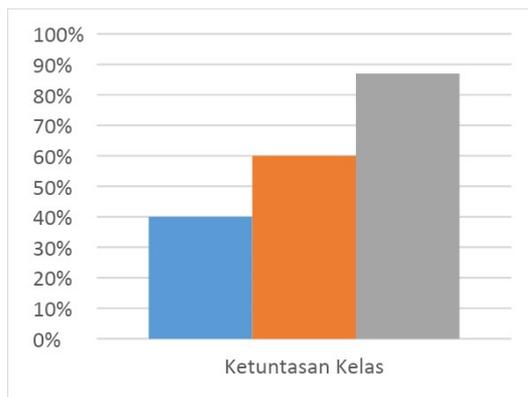
Dan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf A-Z mengalami peningkatan. Dari kondisi awal jumlah anak yang tuntas mulai meningkat dari 6 anak pada siklus I sudah meningkat menjadi 9 anak dan pada siklus II meningkat menjadi 13 anak. Sedangkan data ketuntasan kelas dari kondisi awal hanya 40% berarti kelas belum tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 60% tetapi masih belum tuntas. Dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 87% itu berarti ketuntasan kelas sudah mencapai standar keberhasilan.

Sebelum diadakan penelitian Tindakan kelas pada kelompok A RA Ja'fariyah di kondisi awal sebelum menggunakan media cantol kartu huruf, kemampuan anak untuk mengenal huru A-Z masih belum berkembang sesuai harapan, itu terlihat saat guru mengenalkan huruf-huruf tersebut dan banyak anak yang diam saja tidak merespon apa yang di sampaikan dan diucapkan guru. Setelah diadakan penelitian Tindakan kelas terhadap anak kelompok A di RA Ja'Fariyah Desa Kanten Kecamatan

Trucuk Kabupaten Bojonegoro, tahun Pelajaran 2019/2020 dengan melalui dua siklus, ternyata membawa hasil yang memuaskan bagi peneliti maupun para dewan guru. Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf A-Z melalui media cantol kartu huruf hasilnya dapat dilihat pada hasil observasi yang telah dilaksanakan.



**Gambar 1. Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas**



**Gambar 2. Prosentase Ketuntasan Kelas**

Dari hasil observasi diatas dapat peneliti gambarkan peningkatan kemampuan mengenal hurud A-Z pada kelompok A di RA Ja'Fariya Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun Pelajaran 2019/2020 ketuntasan belajar anak sudah tuntas. Dengan arti bahwa ketuntasan belajar kelas

Hasil belajar siswa

Demikian yang dapat peneliti uraikan. Semoga yang peneliti sampaikan bisa bermanfaat.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan hasil analisis

Penggunaan media cantol kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf A-Z pada siswa kelompok A di RA Ja'Fariyah Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan tersebut dbuktikan dengan adanya peningkatan pada indicator penilaian terutama pada kategori nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Pada hasil belajar pra siklus keberhasilan kelas adalah 40% selanjutnya pada siklus I keberhasilan Kelas mencapai 60%. Sedangkan pada siklus II keberhasilan belajar kelas mencapai 87%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] F. N. Apriliyana, "Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita," *PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, pp. 109–118, 2020.
- [2] A. Jazuly, "Implementasi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia DinI," 2015.
- [3] A. R. Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication, 2020.
- [4] R. Nugrahani and R. D. Permata, "Validasi Media Buku Lift the Flap untuk Pembelajaran Mengenal Angka pada Anak Usia Dini," *Pros. SNasPPM*, vol. 6, no. 1, pp. 691–696, 2021.
- [5] U. Yuliasari and R. D. Permata, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kiddy Learning Binder Bagi Guru Paud," *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 4, no. 1, pp. 7–12, 2021.
- [6] S. Arikunto, *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.

- [7] S. dan S. Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi V*.  
Jakarta: Bumi Aksara., 2015.